

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KERJA BURUH WANITA DIGUDANG TEMBAKAU. (Studi Kasus UD. Supianto Desa Siwalan Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro)

Eni Agustyawati, Noor Djohar, Djalal Su'udi.

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro Jalan Lettu
Suyitno No. 02 Kalirejo Telepon/Fax 0353881984, 880173 Bojonegoro.
tyawati692@gmail.com, noordjohar@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi menjadi dasar utama bagi seseorang dalam memasuki berbagai sektor publik di luar rumah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga

Motivasi kerja buruh wanita dalam suatu organisasi dapat dianggap sederhana dan dapat dianggap masalah yang kompleks. Apabila setiap buruh wanita memiliki motivasi yang kuat untuk dalam melakukan pekerjaannya, maka diharapkan kinerja sektor publik akan meningkat. Adapun faktor dari motivasi antaranya kebutuhan, kepuasan kerja, situasi lingkungan kerja, sistem imbalan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kebutuhan, kepuasan kerja, situasi lingkungan kerja dan sistem imbalan terhadap motivasi kerja buruh wanita. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonrandom sampling dengan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan untuk menguji adalah model regresi berganda, serta uji koefisien determinasi, uji t, uji f sebagai uji pendukung.

Hasil dari penelitian $Y = 0,228X_1 + 0,500X_2 + 0,122 X_3 + 0,171 X_4$. Hasil uji t semua variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen. Hasil uji f adalah secara simultan berpengaruh terhadap motivasi kerja.

Kata kunci: buruh wanita, faktor, motivasi.

I. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang dikenal dengan sebutan negara agraris, yaitu negara yang sebagian besar masyarakatnya bekerja dan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian erat terkait dengan kondisi daya dukung lingkungan dan masih tingginya minat investasi pada komoditas ini. Tenaga kerja di sektor ini terkait dengan strata sosial masyarakat yang bersangkutan. Petani kaya lebih banyak menggunakan tenaga kerja tani. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam penelitian Rezki (2016;20) kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan PDB total pada tahun 2000 sebesar 16,5% dan pada tahun 2013 sebesar 14,43%, BPS mencatat pada periode 2000-2013, kontribusi di sektor pertanian terhadap PDB atas dasar harga berlaku menurun dari 16,5% menjadi 14,43%. Meski kontribusinya menurun namun jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian masih tinggi yakni 38,07 juta orang. Penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian menempati urutan kedua terbesar di Indonesia yakni sebesar 34,6% dari total tenaga kerja di Indonesia. Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan sektor pertanian berfungsi sebagai basis atau landasan pembangunan ekonomi. Di Desa Siwalan Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro tepatnya di gudang tembakau yang merupakan pengolahan pasca panen bernama UD Supianto. UD Supianto merupakan usaha dagang yang kegiatannya usahanya mengolah tembakau. Para pekerja mayoritas wanita, sebagian buruh wanita yang berkerja di UD Supianto telah memiliki keluarga atau sudah menikah oleh sebab itu dengan adanya keberadaan gudang tembakau memberikan dampak positif bagi masyarakat disekitar. Motivasi menjadi dasar utama bagi seseorang dalam memasuki berbagai sektor publik di luar rumah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Setiap kegiatan yang dilakukan seseorang didorong oleh suatu kekuasaan dalam diri orang tersebut. Kekuatan pendorong inilah yang dinamakan motivasi. Motivasi kerja buruh wanita dalam suatu organisasi dapat dianggap sederhana dan dapat dianggap masalah yang kompleks. Karena pada dasarnya manusia mudah untuk dimotivasi dengan memberikan apa yang menjadi keinginannya.

Dalam organisasi tentunya banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan jalanya organisasi atau perusahaan tentunya diwarnai oleh perilaku individu yang merasa berkepentingan dalam kelompok masing-masing. Setiap manusia atau seseorang selalu mempertimbangkan perilakunya terhadap segala apa yang diinginkan agar dapat tercapai tanpa menimbulkan konflik baik

secara individu maupun kelompok, sehingga kinerja dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan (sayuti, 2006).

Untuk dapat mengikuti segala perkembangan yang ada dan tercapainya tujuan suatu perusahaan maka perlu adanya suatu motivasi agar buruh mampu bekerja dengan baik, dan salah satu motivasi itu adalah dengan memenuhi keinginan-keinginan buruh antara lain: Kebutuhan, kepuasan kerja, sistem lingkungan kerja yang kondusif dan sistem imblan yang layak.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di UD. Supianto Desa Siwalan Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Penentuan ini dilakukan secara *purposive* yaitu penentuan lokasi penelitian secara sengaja dengan diasumsikan mayoritas penduduk wanita bekerja di bidang pertanian ataupun di ibu rumah tangga. Tetapi sebagian wanita bekerja buruh gudang tembakau di UD. Supianto dimana pekerjaan itu banyak menyerap tenaga kerja wanita dari pada laki-laki. Penelitian dilakukan pada bulan februari hingga juni 2019.

Menurut arikunto (2012) teknik pengambilan sampel jika berjumlah kurang dari 100 populasi maka sampel diambil seluruhnya. Namun jika sampel lebih dari 100 populasi maka diambil 10-15 % atau 20-25%.

Metode pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan nonrandom sampling dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Murty (2012) *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu. Dalam penelitian mengambil 40 responden dari 125 populasi buruh wanita gudang tembakau dengan ketentuan sudah berkeluarga dan bekerja tetap di gudang tembakau UD. Supianto.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Adapun Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah : wawancara, observasi dan kuesioner. Data sekunder diperoleh dengan mencatat atau mengutip dari dokumen resmi seperti profil desa.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif – kuantitatif yang didukung oleh pendekatan kualitatif agar dapat mendeskripsikan gambaran secara sistematis mengenai fakta – fakta yang diteliti. Dan analisis kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2005).

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian sebagai alat ukur pengumpul data penelitian yang dapat di percaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Artinya, data yang bersangkutan dapat mewakili keadaan suatu yang diukur pada subjek penelitian. Sehingga instrumen penelitian dapat diuji dengan persyaratan kualifikasi yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Dalam uji validitas digunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur yaitu menggunakan Coefficient Correlation Pearson. Dasar Pengambilan keputusan untuk menguji validitas adalah:

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka instrument berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dinyatakan valid.
- b. jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka instrument tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan, kejelasan dan ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang (Singarimbun, 1995).

2. Analisis regresi linier berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengolahan data menggunakan aplikasi statistik untuk menjawab tujuan penelitian yang ke dua dan menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) motivasi kerja buruh wanita di UD. Supianto.

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

- Y : Motivasi kerja buruh wanita X_2 : Kepuasan Kerja
- X_1 : Kebutuhan X_3 : Situasi kerja
- X_4 : Sistem imbalan b_1 - b_4 : Koefisien regresi

3. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Besarnya koefisien determinasi (R^2) mempunyai nilai antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) suatu regresi atau semakin mendekati nilai 1 maka akan semakin baik regresinya. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) suatu regresi semakin kecil akan membuat kesimpulan regresi

tersebut tidak dipercaya. Umumnya nilai koefisien determinasi (R^2) ditulis dalam bentuk persen.

2. Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan Menurut Gujarati (2012) pengujian secara serempak dengan menggunakan Rumus Uji F yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 =Koefisien determinasi

k =Banyaknya variabel bebas

n =Banyaknya sampel

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti tidak pengaruh yang nyata atau tidak signifikan pada variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat maka H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat maka H_a diterima.

3. Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis mengenai seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk melihat kuattidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dapat ditentukan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat maka H_a ditolak.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat maka H_a diterima.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.00*. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat bahwa item kuesioner penelitian valid adalah kalau r hitung $> r$. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas kepada 40 sampel penelitian. Sehingga item soal dikatakan valid jika r hitungnya lebih besar dari 0.312, Sedangkan uji reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Arikunto,2006:154). Uji reliabilitas apabila nilai *cronbach alpha* memiliki nilai > 0.6 , maka alat ukur dapat dikatakan reliabel. Pada hasil pengujian menggunakan aplikasi statistik menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji valid dan reliabel.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Penelitian dalam model diestimasi yaitu pada tabel 20 :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.422	.731		-.578	.567
	Kebutuhan	.228	.047	.290	4.855	.000
	kepuasan kerja	.500	.069	.522	7.205	.000
	situasi kerja	.122	.056	.119	2.169	.037
	sistem imbalan	.171	.070	.154	2.435	.020

a. Dependent Variabel: Motivasi sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel tersebut, maka persamaan regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,228X_1 + 0,500X_2 + 0,122 X_3 + 0,171 X_4$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

Koefisien regresi variabel (X_1) sebesar 0,228 artinya jika ada penambahan satu satuan variabel kebutuhan (X_1), maka akan mengakibatkan kenaikan motivasi (Y) sebesar 0,228.

Koefisien regresi variabel (X_2), sebesar 0,500 artinya jika ada penambahan satu satuan variabel kepuasan kerja (X_2), maka akan mengakibatkan kenaikan motivasi (Y) sebesar 0,500.

Koefisien regresi variabel (X_3) sebesar 0,122 artinya jika ada penambahan satu satuan variabel situasi lingkungan kerja (X_3), maka akan mengakibatkan kenaikan motivasi (Y) sebesar 0,122.

Koefisien regresi variabel (X_4) sebesar 0,171 artinya jika ada penambahan satu satuan variabel sistem imbalan (X_4), maka akan mengakibatkan kenaikan motivasi (Y) sebesar 0,171.

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau *R Squared* (R^2). Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel 21:

Tabel 21: Hasil koefisien determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.948	.942	.42891
a. Predictors: (Constant), sistem imbalan, lingkungan kerja, kebutuhan, kepuasan kerja				
b. Dependent Variable: motivasi				

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan output diatas didapatkan nilai R^2 sebesar 0.948, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan, kepuasan kerja, lingkungan kerja dan sistem imbalan mempengaruhi motivasi kerja sebesar 94.8%.

Uji t (Parsial)

Analisis pengujian individual atau parsial (Uji t) diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel kebutuhan, kepuasan kerja, lingkungan kerja, sistem imbalan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi kerja. Dasar pengambilan pada uji t sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel berpengaruh signifikan.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signfikasi $> 0,05$ maka variabel tidak berpengaruh secara signifikan.
- c. $\alpha = 0,005/2$
- d. $t_{tabel} = 2.030$

Tabel 22 : hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.422	.731		.578	.567
	Kebutuhan	.228	.047	.290	4.855	.000
	kepuasan kerja	.500	.069	.522	7.205	.000
	lingkungan kerja	.122	.056	.119	2.169	.037
	sistem imbalan	.171	.070	.154	2.435	.020
a. Dependent Variable: motivasi						

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Mengetahui pengaruh secara parsial dari masing – masing variabel kebutuhan (X_1), kepuasan kerja (X_2), lingkungan kerja (X_3), sistem imbalan (X_4), terhadap motivasi kerja (y) adalah sebagai berikut :

- a. Kebutuhan memperoleh nilai t hitung sebesar $4.855 > 2.030$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kerja.
- b. Kepuasan kerja memperoleh nilai t hitung sebesar $7.205 > 2.030$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Kepuasan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kerja.
- c. Lingkungan kerja memperoleh nilai t hitung sebesar $2.169 > 2.030$ dan nilai signifikansi sebesar $0.037 < 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kerja.

- d. Sistem imbalan memperoleh nilai t hitung sebesar $2.435 > 2.030$ dan nilai signifikansi sebesar $0.020 < 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa System imbalan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kerja.

Uji F (Simultan)

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat) secara bersama-sama atau simultan. Uji ini dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi pada tingkat α yang digunakan. Dalam penelitian ini tingkat α yang digunakan adalah sebesar 5%, dimana variabel X dikatakan berpengaruh simultan terhadap variabel Y jika nilai signifikansinya < 0.05 . Berikut ini merupakan variabel bebas dianggap memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat apabila memenuhi kriteria pengambilan keputusan:

- Ha ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang nyata atau tidak signifikan pada variabel independen.
- Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh nyata atau signifikan pada variabel independen.

Hasil uji F dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 23 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.961	4	29.490	160.302	.000 ^b
	Residual	6.439	35	.184		
	Total	124.400	39			
a. Dependent Variable: motivasi						
b. Predictors: (Constant), sistem imbalan, lingkungan kerja, kebutuhan, kepuasan kerja						

Sumber :Data primer diolah, 2019

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($160.30 > 2,641$) maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan, kepuasan kerja, lingkungan kerja dan system imbalan berpengaruh secara simultan/memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap motivasi kerja.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja buruh wanita di UD.Supianto pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linear berganda, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja para buruh wanita di gudang tembakau UD. Supianto yaitu kebutuhan (X_1), kepuasan kerja (X_2), lingkungan kerja (X_3), dan sistem imbalan (X_4). Hal ini dikarenakan dengan adanya pencapaian target per individu dalam melakukan pekerjaan setiap harinya akan berdampak pada kebutuhan hasil kualitas dan mutu yang diproduksi sehingga mendorong motivasi kerja buruh wanita.
2. Uji hipotesis secara parsial (uji T) nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diasumsikan bahwa variabel kebutuhan, kepuasan kerja, situasi lingkungan kerja dan sistem imbalan berpengaruh positif terhadap motivasi kerja buruh wanita di UD.Supianto.
3. Uji hipotesis secara simultan (uji F) nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diasumsikan bahwa variabel kebutuhan, kepuasan kerja, situasi lingkungan kerja dan sistem imbalan berpengaruh positif terhadap motivasi kerja buruh wanita di UD.Supianto.

Saran

1. Disarankan kepada gudang UD.Supianto untuk lebih memperhatikan pekerjanya, seperti memberikan imbalan untuk buruh wanita yang lembur dan memberikan peningkatan penghargaan kepada buruh wanita dengan demikian tingkat kepuasan buruh wanita akan meningkatkan kepuasan kerja maka motivasi kerja akan tercipta dengan sendirinya.
2. Disarankan kepada penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel – variabel selain variabel yang ada di penelitian ini. Agar penelitian ini lebih bervariasi.

Daftar Pustaka

- Berita Bojonegoro.com. 2018. *Petani Tembakau di Bojonegoro Meningkat*. Diakses pada Selasa, 02 Oktober 2018.
- BKKBN. 2011. *Indikator Kesejahteraan Keluarga*. (Online), <http://www.bkkbnjatim.go.id/bkkbn-jatim/html/indikasi.htm>. Diakses 5 Februari 2016.
- Murty. 2012. *Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Poerwadarminto, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rezki, dkk. 2016. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Volume 5 No 1. Januari – April. ISSN: 2303-1220.
- Rivai, Haris A. 2005. "Pengaruh Kompensasi, komitmen Organisasional, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Individual". *Kajian Bisnis* vol 3, September Desember 2005, 272-286.
- Sari, Umita. 2012. *Peranan Wanita Dalam Usahatani Krisan (Studi Kasus Pada Kelompok Tani "Krisan Mulyo Joyo" di Desa Sidomulyo Kecamatan Batu)*. Malang: Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Siagian, Sondang p. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Keduapuluhdua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cetakan ketiga puluhempat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.